

**POLITIK BAHASA DALAM PEMBERITAAN OLAHRAGA DI SURAT  
KABAR METRO 24 MEDAN DENGAN ANALISIS WACANA  
ROGER FOWLER**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**NURMA WARNI**

**1502040001**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurma Warni  
 NPM : 1502040001  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro 24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

sudah layak disidangkan.

Medan, 2 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



  
Dr. H. Edfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



## ABSTRAK

**Nurma Warni. NPM. 1502040001. Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat kabar Metro 24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler.**

Bahasa dalam sebuah media adalah sebagai ideologi. Bahasa berperan besar dalam membentuk sebuah realitas yang ingin dibangun oleh media. Dengan menggunakan paradigm kritis, peneliti ingin melihat sejauh mana penggunaan bahasa oleh media dalam merefleksikan realitas. Melalui bahasa juga peneliti ingin mendapatkan ideologi dari media tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui politik bahasa yang terjadi dalam pemberitaan olahraga di surat kabar Metro24 Medan dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler. Alat pengumpulan data penelitian adalah surat kabar Metro 24. Sumber data penelitian ini adalah dua judul berita olahraga di surat kabar Metro 24 yang dipilih secara acak oleh peneliti. Data Penelitian ini adalah seluruh isi dari dua berita tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya politik bahasa yang terjadi dalam pemberitaan surat kabar Metro 24 Medan yang dianalisis dengan teori wacana Roger Fowler. Dengan analisis Wacana Roger Fowler peneliti mendapatkan lima belas data yang dapat menjadi acuan bahwa telah terjadi politik bahasa di dalam surat kabar Metro 24 Medan.

***Kata Kunci : Wacana Roger Fowler, Surat kabar Metro 24, Pemberitaan Olahraga***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas karunia Allah Swt yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro 24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler”** ini disusun untuk memenuhi syarat mendapat gelar sarjana pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Selawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umat-Nya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga penulis dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui penulis dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semua diraih berkat dorongan dari semua pihak. Penulis sangat berterima kasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda **Mulyadi** Ibunda **Nariah** yang telah memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus dan juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani, M.Ap.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

2. **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta para wakil dekan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. **Dra. Hj. Syamsuyunirta, M.Pd.**, Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan, arahan, ide, kritik, saran, dan nasihat mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi ini.
4. **Dr. Mhd. Isman, M. Hum.**, Ketua program studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, Sekretaris program studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
7. Seluruh pihak perpustakaan, Khususnya Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala Perpustakaan UMSU yang telah memberi izin untuk mencari referensi untuk menulis skripsi ini.
8. Bapak **Muhammad Susanto, S.Pd.**, dan Ibu **Sufazrina, S.Pd.**, selaku kepala yayasan dan Kepala Sekolah di sekolah tempat penulis bekerja yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam masa perkuliahan dan pengerjaan skripsi.

9. Kepada adik tercinta **Waluyo Prasetyo** yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan dari kelas VIII A Sore Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu penulis dalam masalah perkuliahan, khususnya **Astika Dwi Utami** yang telah banyak memberi dukungan, dorongan dan motivasi, **Septian Adiguna**, **Mega Kumala Dewi**, **Nur Afifah Jannah**, dan **Zaliya Humairah** terima kasih atas dukungannya dan insya Allah kita sama-sama berhasil. Amin.

Akhirnya semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya. Penulis juga berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Medan, September 2019

Penulis

Nurma Warni

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis .....	7
1. Analisis Wacana .....	7
1.1. Pengertian Wacana .....	7
1.2. Ciri-Ciri dan Sifat Wacana .....	8
1.3. Tujuan Wacana .....	9
1.4. Wujud dan Jenis Wacana .....	9
1.5. Konteks Wacana .....	10
1.6. Jenis Wacana .....	10
2. Analisis Wacana Kritis .....	11

2.1. Pengertian Analisis Wacana kritis .....	11
2.2. Memahami Teori Analisis Wacana Kritis .....	12
2.3. Metode Analisis Wacana Kritis .....	13
3. Analisis Wacana Roger Fowler .....	14
3.1. Kosakata .....	14
3.1.1. Kosakata Membuat Klasifikasi .....	15
3.1.2. Kosakata Membatasi Pandangan .....	16
3.1.3. Kosakata Pertarungan Wacana .....	16
3.1.4. Kosakata Marjinalisasi .....	16
3.2. Tata Bahasa .....	17
4. Surat Kabar .....	19
4.1. Sejarah Singkat Surat Kabar .....	19
4.2. Pengertian Surat Kabar .....	20
4.3. Fungsi Surat Kabar .....	21
4.4. Karakteristik Surat Kabar .....	21
4.5. Tipe Surat Kabar .....	22
5. Politik Bahasa Nasional .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Pernyataan Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	26
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	27
C. Metode Penelitian .....	28

D. Variabel Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional Variabel .....	28
F. Instrumen Penelitian .....	29
G. Teknik Pengumpulan Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Data dan Analisis Data Penelitian .....	32
1. Deskripsi Data .....	32
2. Analisis Data .....	37
B. Jawaban Pernyataan Penelitian .....	41
C. Diskusi Penelitian .....	42
D. Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1.	Rencana Waktu Penelitian .....	26
Tabel 3.2.	Pedoman Dokumentasi Data dan Gambaran .....	30
Tabel 4.1.	Deskripsi Data Penelitian .....	32

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Permohonan Judul (K1)
- Lampiran 2 : Permohonan Proyek (K2)
- Lampiran 3 : Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)
- Lampiran 4 : Berita Acara Proposal
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Proposal
- Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 9 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 10 : Surat Izin Riset
- Lampiran 11 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 12 : Surat Prematur
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan media massa saat ini sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan menjamurnya media massa baik tulis maupun elektronik di Indonesia. Pada zaman orde baru Indonesia hanya mempunyai TVRI, RRI, dan media cetak yang sangat terbatas. Semua itu di bawah pengawasan pemerintah. Zaman pun berganti dan swastanisasi media pun marak di Indonesia. Hal ini tentu menjadi warna tersendiri dalam perjalanan bangsa Indonesia. Masyarakat menjadi sangat terhibur dengan berbagai macam saluran televisi, radio, dan media cetak lainnya. Berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia di media massa tentu semakin sulit melakukan pengontrolan (Pamungkas, 2012:145).

Studi media massa pada umumnya, khususnya media cetak menggunakan bahasa politik mengenai kebijakan umum dalam ilmu politik sebagai studi politik (*political studies*). Dalam proses studi itu memerlukan pengetahuan dan pengalaman seseorang, dalam menggunakan skema teks berita mempunyai tujuan untuk mengorganisir pengetahuan, memancing pengalaman dan memori masa lalu untuk melihat dunia sekarang dan memprediksi dunia masa depan. Berdasarkan peristiwa-peristiwa yang datang silih berganti tiap hari, dapat menggunakan kerangka berpikir tertentu (Eriyanto, 2002:85).

Roger Fowler merupakan seorang tokoh aliran linguistik Eropa Kontinental. Kehadirannya ditandai dengan munculnya buku *Language and Centra* (1979). Pendekatan yang dilakukan oleh Roger kemudian dikenal sebagai *Critical*

*Linguistik* yang memandang bahwa bahasa sebagai praktik sosial. Para linguis kritis percaya bahwa pilihan bahasa dibuat menurut seperangkat kendala, seperti ideologi, politik, sosial, dan kultural (Darma, 2013:84)

Wacana di dalam kehidupan media juga memiliki pengertian yang mendalam. Menurut Norman Fairclough (Darma, 2013:9) wacana adalah bahasa yang digunakan untuk merepresentasikan suatu praktik sosial, ditinjau dari sudut pandang tertentu. Media mengikutsertakan perspektif dan cara pandangan mereka dalam menafsirkan realitas sosial. Mereka memilihnya untuk menentukan aspek-aspek yang ditonjolkan maupun dihilangkan, menentukan struktur berita yang sesuai dengan kehendak mereka, dari sisi mana peristiwa yang ada disoroti, bagian mana dari peristiwa yang didahulukan atau dilupakan serta bagian mana dari peristiwa yang ditonjolkan atau dihilangkan.

Berita itu secara ideologi adalah kapitalis. Dalam ideologi semacam ini, kekuatan kapital dianggap dan dipandang paling berperan dalam produksi masyarakat. Buruh hanyalah sekrup yang bekerja demi terselenggaranya produksi yang pada akhirnya menciptakan produktivitas dalam masyarakat. Bagaimana ideologi ini bekerja dalam memproduksi makna dapat dilihat dari bagaimana tindakan masyarakat dan pengusaha itu digambarkan dan bagaimana posisi kelompok yang terlibat diposisikan (Eriyanto, 2012:93).

Ideologi pada media massa tersebut pada akhirnya akan mempengaruhi berita yang dapat membiaskan realitas. Penggunaan paradigma kritis pada penelitian ini ditujukan untuk mengurai realitas yang disampaikan oleh media dari bahasa yang digunakan. Karena paradigma ini mempunyai pandangan tertentu bagaimana

media, dan pada akhirnya berita harus dipahami dalam keseluruhan proses produksi dan struktur sosial.

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media *online* (internet).setiap media cetak memiliki karakteristik yang khas (Ardianto,dkk., 2007:103).

Surat kabar merupakan media massa paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Sejarah telah mencatat keberadaan surat kabar dimulai sejak ditemukannya mesin cetak oleh Johan Guternberg di Jerman (Ardianto,dkk., 2007:103). Surat kabar adalah salah satu media cetak yang berisikan lembaran-lembaran kertas yang bertuliskan informasi mengenai berita secara langsung. Surat kabar juga menjadi salah satu media massa yang menggunakan bahasa sebagai alat vital untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan dengan bahasa tulisan semua disajikan meskipun di dalam surat kabar tidak hanya tulisan saja tetapi terdapat juga gambar, diagram, tabel, dan lainnya.

Dewasa ini berita olahraga tidak kalah pamor jika dibandingkan dengan berita jenis lainnya seperti berita politik, hukum, dan ekonomi. Berita olahraga sudah memiliki pemirsa (audiens) tersendiri, terutama bagi mereka yang berkecimpung di dunia olahraga. Banyaknya cabang olahraga makin memperkaya sebuah berita yang diinformasikan kepada khalayak.Di Indonesia juga terdapat berbagai media yang memfokuskan diri dalam berita olahraga juga. Sebut saja surat kabar

*Waspada*, surat kabar *Tribun*, surat kabar Metro24, Tabloid *Bola*, majalah *Top Skor*, dan Tabloid *Soccer*. Selain itu, media elektronik juga ada yang menjadikan olahraga sebagai menu siaran mereka.

Penelitian ini juga dilandasi dari beberapa penelitian sebelumnya yang terdapat dalam jurnal e-komunikasi dan jurnal gramatikal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Artikel yang terdapat di jurnal gramatikal dengan judul “Strategi Penggunaan Kosakata dan Tata Bahasa dalam Berita Harian Umum Independen Singgalang” menjadi dasar peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan menggunakan surat kabar sebagai sumber data dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahasa dalam sebuah media adalah sebagai ideologi. Bahasa berperan besar dalam membentuk sebuah realitas yang ingin dibangun oleh media. Dengan menggunakan paradigma kritis, peneliti ingin melihat sejauh mana penggunaan bahasa oleh media dalam merefleksikan realitas. Melalui bahasa juga peneliti ingin mendapatkan ideologi dari media tersebut. Peneliti menggunakan Surat Kabar sebagai bahan penelitian. Segala macam berita, baik dalam maupun luar negeri, dan juga berbagai macam cabang olahraga diberitakan oleh Surat Kabar. Berita dalam koran ini tidak hanya memberitakan seputar berita olahraga saja namun berita dalam koran ini juga mencakup berita politik, ekonomi, pemerintahan. Namun dalam setiap edisinya koran ini selalu memberitakan berita olahraga. Sepak bola merupakan berita utama yang sering diberitakan dalam Surat Kabar. Oleh karena itu peneliti merasa untuk

memfokuskan diri kepada salah satu berita olahraga. Peneliti memilih untuk fokus kepada berita olahraga sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian yaitu politik bahasa yang terjadi di pemberitaan olahraga di surat kabar dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler. Masalah yang akan diteliti adalah kosakata yang terdapat di dalam pemberitaan olahraga di surat kabar Metro24. Menurut Roger Fowler kosakata terbagi atas empat, yaitu kosakata membuat klasifikasi, kosakata membatasi pandangan, kosakata pertarungan wacana, dan kosakata marjinalisasi. Hal ini lah yang menjadi titik tumpu masalah.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian agar penelitian mencapai sasaran tetap sesuai dengan yang diharapkan. Maka peneliti membuat pembatasan masalah untuk mengarahkan proses penelitian sehingga tidak terjadi kesimpangsiuran atau agar penelitian benar-benar dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini hanya meneliti masalah yang dibatasi pada Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler, dan hanya pemberitaan olahraga sepak bola saja yang menjadi fokus peneliti pada berita yang berjudul “Serigala Kalah Nyali” dan

“Waspada Kuda Hitam”. Berita ini terbit pada tanggal 18 Maret 2019 dan 9 April 2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah selalu beranjak dari adanya masalah yang dihadapi. Untuk memecahkan masalah, terlebih dahulu peneliti harus mengetahui masalah yang terdapat dalam penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah politik bahasa terjadi dalam pemberitaan olahraga di surat kabar Metro24 Medan dengan analisis wacana Roger Fowler?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal yang penting bagi seorang peneliti untuk mencapai suatu sasaran penelitian tersebut. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan politik bahasa terjadi dalam pemberitaan olahraga di surat kabar Metro24 Medan dengan analisis wacana Roger Fowler.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat memperluas khasanah ilmu dalam suatu karya ilmiah terutama dalam bidang bahasa Indonesia.
2. Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman berharga selama melakukan penelitian, sehingga memperkaya wawasan peneliti tentang menganalisis wacana kritis.
3. Peneliti lain dapat menjadikan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain dengan pembahasan sejenis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Landasan teoretis merupakan faktor pendukung dari suatu penelitian karena dalam landasan teoretis diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Teori-teori ini merupakan pendapat para ahli yang mempunyai hubungan dengan variabel yang akan diteliti. Berikut ini akan dipaparkan teori-teori yang mendukung dari variabel yang akan diteliti.

Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan dan untuk memperoleh ilmu pengetahuan harus banyak belajar dan banyak membaca. Seluruh kegiatan ini menggunakan proses berpikir.

#### **1. Analisis Wacana**

##### **1.1. Pengertian Wacana**

Kata wacana adalah salah satu kata yang banyak disebut saat ini selain kata demokrasi, hak asasi manusia, masyarakat sipil, dan lingkungan hidup. Ada yang mengartikan wacana sebagai sebagai unit bahasa yang lebih besar dari kalimat. Ada juga yang mengartikan sebagai pembicaraan atau diskursus.

Menurut Hawthorn 1992 dalam buku (Eriyanto, 2012:2) wacana adalah komunikasi kebahasaan yang terlihat sebagai sebuah pertukaran diantara pembicara dan pendengar, sebagai sebuah aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya.

Menurut Kridalaksana dalam buku (Tarigan, 2014 : 25) wacana adalah satuan bahasa terlengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan satuan

gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap.

Menurut Deese dalam buku (Tarigan, 2014 : 25) wacana adalah seperangkat proposisi yang saling berhubungan untuk menghasilkan suatu rasa kepaduan atau rasa kohesi bagi penyimak dan pembaca. Kohesi atau kepaduan itu sendiri harus muncul dari isi wacana, tetapi banyak sekali rasa kepaduan yang dirasakan oleh penyimak atau pembaca harus muncul dari cara pengutaraan atau pengutaraan wacana itu.

Berdasarkan pendapat di atas, wacana adalah deretan kalimat yang saling berkaitan satu sama lain dan menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya di dalam kesatuan makna yang semantis antar bagian di dalam suatu bangun bahasa. Wacana juga merupakan kesatuan bahasa yang lengkap dan sangat utuh karena setiap bagian wacana berhubungan.

## **1.2. Ciri-Ciri dan Sifat Wacana**

Berdasarkan pengertian wacana, kita dapat mengidentifikasi ciri dan sifat sebuah wacana, antara lain sebagai berikut:

1. Wacana dapat berupa rangkaian ujar secara lisan dan tulisan atau rangkaian tindak tutur.
2. Wacana mengungkapkan suatu hal (subjek).
3. Penyajiannya teratur, sistematis, koheren, dan lengkap dengan semua situasi pendukungnya.
4. Memiliki satu kesatuan misi dalam rangkaian itu.

5. Dibentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental (Darma, 2013:4).

### **1.3. Tujuan Wacana**

Pada prinsipnya, wacana mempunyai fungsi atau tujuan ganda, yaitu:

1. Menguraikan teks-teks sedemikian rupa agar lebih mudah mengatakan sesuatu yang bermanfaat mengenai teks-teks secara individu dan juga kelompok-kelompok teks.
2. Berupaya untuk menghasilkan suatu teori wacana.
3. Sebagai pegangan umum.
4. Memudahkan memahami, memanfaatkan teks atau kelompok teks.

### **1.4. Wujud dan Jenis Wacana**

Wujud adalah rupa dan bentuk yang dapat diraba atau nyata. Jenis adalah ciri yang khusus. Jadi wujud wacana mempunyai rupa atau bentuk wacana yang nyata dan dapat dilihat strukturnya secara nyata. Sedangkan jenis wacana mempunyai arti bahwa wacana itu memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri khas yang dapat dibedakan dari bentuk bahasa lain.

Pada dasarnya, wujud dan jenis wacana dapat ditinjau dari sudut realitas. Media komunikasi, cara pemaparan, dan jenis pemakaian. Dalam kenyataannya wujud dari bentuk wacana itu dapat dilihat dalam beragam buah karya si pembuat wacana, yaitu: *Text* (wacana dalam wujud tulisan/grafis) antara lain dalam wujud berita, features, artikel, opini, cerpen, novel, dsb. *Talk* (wacana dalam wujud ucapan), antara lain dalam wujud rekaman wawancara, obrolan, pidato, dsb. *Act* (wacana dalam wujud tindakan) antara lain dalam wujud lakon drama, tarian, film, defile,

demonstrasi, dsb. *Artifact* (wacana dalam wujud jejak) antara lain dalam wujud bangunan, lanskap, fashion, puing, dsb.

### **1.5. Konteks Wacana**

Berbicara tentang wacana selalu berkaitan dengan konteks, bahwa konteks merupakan ciri-ciri alam di luar bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran atau wacana. Konteks wacana dibentuk dari berbagai unsur, seperti situasi, pembicaraan, pendengar, waktu, tempat, adegan, topik, peristiwa, amanat, kode, dan saluran. Unsur-unsur ini berhubungan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam setiap komunikasi bahasa, antara lain: latar (*setting*), peserta (*participant*), hasil (*ends*), amanat (*message*), cara (*key*), sarana (*instrument*), norma (*norms*), jenis (*genre*)(Darma: 2013 : 4-6).

### **1.6. Jenis Wacana**

Wacana-wacana dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, tergantung dari sudut pandang seseorang antara lain:

- a. Berdasarkan tertulis atau tidaknya wacana.
- b. Berdasarkan langsung atau tidaknya pengungkapan wacana.
- c. Berdasarkan cara penuturan wacana.

Selain itu wacana dapat diklasifikasikan berdasarkan bagaimana wacana itu disampaikan, wacana itu diungkapkan, wacana itu dituturkan dan bentuknya.

## **2. Analisis Wacana Kritis**

### **2.1. Pengertian Analisis Wacana Kritis (AWK)**

Analisis wacana kritis (AWK) adalah sebuah upaya atau proses (penguraian) untuk memberi penjelasan dari sebuah teks (realitas sosial) yang mau atau sedang dikaji seseorang atau kelompok dominan yang kecenderungannya mempunyai tujuan tertentu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Artinya, dalam sebuah konteks harus disadari akan adanya kepentingan. Oleh karena itu, analisis yang terbentuk nantinya disadari telah dipengaruhi oleh si penulis dari berbagai faktor. Selain itu harus disadari pula bahwa di balik wacana itu terdapat makna dan citra yang diinginkan serta kepentingan yang sedang diperjuangkan (Darma, 2013:49).

Pemahaman mendasar analisis wacana adalah wacana tidak dipahami semata-mata sebagai objek studi bahasa. Bahasa tentu digunakan untuk menganalisis teks. Bahasa tidak dipandang dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa dalam analisis wacana kritis selain pada teks juga pada konteks bahasa sebagai alat yang dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu termasuk praktik ideologi (Darma, 2013:50).

Analisis wacana kritis dalam lapangan psikologi sosial diartikan sebagai pembicaraan. Wacana yang dimaksud di sini agak mirip dengan struktur dan bentuk wawancara dan praktik dari pemakainya. Sebagai suatu pendekatan pada analisis yang sistematis dalam pembentukan pengetahuan (wacana), AWK mengambil bagian di beberapa tradisi pemikiran barat. Tradisi ini banyak dipengaruhi perkembangan analisis wacana Foucaultian. Pengaruh teoritis yang

utama atas metode ini adalah teori sosial yang kritis, kontra-fondasionalisme, posmodernisme, dan feminisme (Darma, 2013:51).

Dalam AWK, wacana tidak semata-mata dipahami sebagai studi bahasa. Pada akhirnya, memang analisis wacana kritis menggunakan bahasa dalam teks yang dianalisis, tetapi bahasa yang dianalisis dalam AWK berbeda dengan studi bahasa dalam pengertian linguistik tradisional. Bahasa yang dianalisis oleh AWK bukan aspek bahasa aja, tetapi juga menghubungkannya dengan konteks. Konteks dalam hal ini berarti bahasa dipakai untuk tujuan tertentu termasuk di dalamnya praktik kekuasaan(Darma, 2013:51).

## **2.2.Memahami Teori AWK**

AWK dipakai untuk mengungkap tentang hubungan ilmu pengetahuan dan kekuasaan. Selain itu AWK dapat digunakan untuk mengeritik. AWK dalam konteks sehari-hari digunakan untuk membangun kekuasaan, ilmu pengetahuan baru, regulasi dan normalisasi, dan hegemoni (pengaruh satu bangsa terhadap bangsa lain). AWK juga digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu, menerjemahkan, menganalisis, dan mengeritik kehidupan sosial yang tercermin dalam teks atau ucapan. AWK berkaitan dengan studi dan analisis teks serta ucapan untuk menunjukkan sumber diskursif, yaitu kekuatan, kekuasaan, ketidaksetaraan, ketidakadilan, dan prasangka. AWK diasosiasikan, dipertahankan, dikembangkan, dan ditransformasikan dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan konteks sejarah yang spesifik (Darma, 2013:53).

Tujuan AWK adalah untuk mengembangkan asumsi-asumsi yang bersifat ideologis yang terkandung dibalik kata-kata dalam teks atau ucapan dalam berbagai bentuk kekuasaan. AWK bermaksud untuk menjelajahi secara sistematis tentang keterkaitan antara praktik-praktik diskursif, teks, peristiwa, dan struktur sosiokultural yang lebih luas. Jadi, AWK dibentuk oleh struktur sosial (kelas, status, identitas etnik, zaman, dan jenis kelamin), budaya, dan wacana (bahasa yang digunakan) (Darma, 2013:53).

Analisis wacana kritis berwawasan dan berfungsi membentuk pengetahuan dalam konteks yang spesifik. AWK juga menghasilkan interpretasi dengan memandang efek kekuasaan dari wacana-wacana kritis tanpa menggeneralisasikan pada konteks lain. Sebagai suatu pendekatan analisis wacana kritis yang sistematis untuk pembentukan pengetahuan, maka analisis wacana ini mengambil bagian dari beberapa tradisi pemikiran barat. (Darma, 2013:54).

### **2.3. Metode Analisis Wacana kritis**

Bahasan AWK berfokus pada sifat alami kontekstualisasi ideologi. Pendekatan pada ideologi harus memperhatikan efeknya terhadap bentuk dan makna serta struktur wacana yang kelak berperan untuk membentuk dan mentransformasi ideologi. Ideologi juga berpengaruh pada pemakaian bahasa yang digunakan dalam konstruksi wacana, termasuk pengelompokan dan penafsiran situasi sosial. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses

analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. (Darma, 2013:54-55).

### **3. Analisis Wacana Roger Fowler**

Roger fowler, dkk. adalah sekelompok pengajar di Universitas East Anglia. Kehadiran mereka terutama ditandai dengan diterbitkannya buku *Languange and Control* pada tahun 1979. Pendekatan yang mereka lakukan kemudian dikenal sebagai *critical linguistics*. *Critical linguistics* terutama memandang bahasa sebagai praktik sosial, melalui mana suatu kelompok memantapkan dan menyebarkan ideologinya. Yang dilakukan oleh sekelompok peneliti ini adalah melihat bagaimana tata bahasa / grammar tertentu dan pilihan kosakata tertentu membawa implikasi dan ideologi tertentu.

Apa yang dilakukan oleh Fowler, dkk. adalah meletakkan tata bahasa dan praktik pemakaiannya tersebut untuk mengetahui praktik ideologi. Berikut ini akan diuraikan satu per satu beberapa elemen yang dipelajari oleh Fowler, dkk.

#### **3.1.Kosakata**

Bahasa, dilihat oleh Roger Fowler, dkk. sebagai sistem klasifikasi. Bahasa menggambarkan bagaimana realitas dunia dilihat, memberi kemungkinan seseorang untuk mengontrol dan mengatur pengalaman pada realitas sosial. Akan tetapi, sistem klasifikasi ini berbeda-beda antara seseorang atau satu kelompok dengan kelompok lainnya. Karena kelompok yang berbeda mempunyai pengalaman budaya, sosial, dan politi yang berbeda. Bahkan

Fowler dkk melihat bagaimana pengalaman dan politik yang berbeda itu dapat dilihat dari bahasa yang dipakai, yang menggambarkan bagaimana pertarungan sosial terjadi. Arti penting klasifikasi ini dapat dilihat dari bagaimana sebuah peristiwa yang sama dapat dibahasakan dengan bahasa yang berbeda. Karena bahasa yang berbeda itu akan menghasilkan realitas yang berbeda pula ketika diterima oleh khalayak. Bahasa menyediakan alat bagaimana realitas itu harus dipahami oleh khalayak (Eriyanto, 2012 : 134).

Untuk mempermudahnya maka kosakata dibagi menjadi empat yaitu: kosakata: membuat klasifikasi, kosakata: membatasi pandangan, kosakata: pertarungan wacana, dan kosakata: marjinalisasi.

### **3.1.1. Kosakata: Membuat Klasifikasi**

Dalam teorinya Roger Fowler, dkk. membagi kosakata ke dalam empat elemen. Klasifikasi, membatasi pandangan, pertarungan wacana, dan marjinalisasi. Keempat teori itu yang peneliti terapkan dalam penelitian teks berita Koran Metro24. Kosakata membuat klasifikasi bisa diartikan sebagai pengalihan realitas. Klasifikasi terjadi karena realitas begitu kompleksnya, sehingga orang kemudian membuat penyederhanaan dan abstraksi dari realitas tersebut. Realitas tersebut bukan hanya bisa dikenali, pada akhirnya juga berusaha dibedakan dengan yang lain, klasifikasi menyediakan arena untuk mengontrol informasi dan pengalaman (Eriyanto, 2012: 135).

### **3.1.2. Kosakata: Membatasi Pandangan**

Klasifikasi menyediakan arena untuk mengontrol informasi dan pengalaman. Kosakata berpengaruh terhadap bagaimana seseorang memahami dan memaknai suatu peristiwa. Hal ini karena khalayak tidak mengalami atau mengikuti suatu peristiwa secara langsung. Oleh karena itu, ketika membaca suatu kosakata tertentu, akan dihubungkan dengan realitas tertentu (Eriyanto, 2012: 137).

### **3.1.3. Kosakata: Pertarungan Wacana**

Kosakata haruslah dipahami dalam konteks pertarungan wacana. Dalam suatu pemberitaan, setiap pihak mempunyai versi atau pendapat sendiri-sendiri atas suatu masalah. Mereka mempunyai klaim kebenaran, dasar pembenar dan penjelas mengenai suatu masalah. Mereka bukan hanya mempunyai versi yang berbeda, tetapi juga berusaha agar versinya yang dianggap paling benar dan lebih menentukan dalam mempengaruhi opini publik. Dalam upaya memenangkan penerimaan publik tersebut, masing-masing pihak menggunakan kosakata sendiri dan berusaha memaksakan agar kosakata itulah yang lebih diterima oleh publik. Kosakata ini membatasi perspektif atau cara pandang khalayak mengenai berbagai peristiwa (Eriyanto, 2012: 140 & 149).

### **3.1.4. Kosakata: Marjinalisasi**

Argumen dasar dari Roger Fowler, dkk. adalah pilihan linguistik tertentu kata, kalimat, proposisi membawa nilai ideologis tertentu. Kata dipandang bukan sebagai sesuatu yang netral, tetapi membawa implikasi

ideologi tertentu. Di sini, pemakaian kata, kalimat, susunan, dan bentuk kalimat tertentu, proposisi tidak dipandang semata sebagai persoalan teknis tata bahasa atau linguistik, tetapi ekspresi dari ideologi: upaya untuk membentuk pendapat umum, meneguhkan, dan membenarkan pihak sendiri dan mengucilkan pihak lain.

Pada level pilihan kata di pertanyakan bagaimana peristiwa dan aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut dibahasakan. Penamaan itu berhubungan dengan paling tidak tiga aspek: aktor-aktor yang terlibat maupun peristiwanya. Pilihan kosakata yang dipakai ini, tidak dipahami semata-mata sebagai sekadar aspek teknis atau melulu berurusan dengan persoalan tata ejaan, tetapi ada aspek ideologis di dalamnya (Eriyanto, 2012: 149).

### **3.2. Tata Bahasa**

Roger Fowler dkk. memandang bahasa sebagai salah satu set kategori dan proses. Kategori yang penting disebut sebagai “model” yang menggambarkan hubungan antara objek dengan peristiwa. Secara umum ada tiga model yang diperkenalkan oleh Roger Fowler, dkk., yaitu:

- Model *transitif*, model ini berhubungan dengan proses, yakni melihat bagian mana yang dianggap sebagai penyebab suatu tindakan dan bagian lain sebagai akibat dari suatu tindakan. Model *transitif* dipakai untuk menunjukkan tindakan yang dilihat sebagai dilakukan oleh aktor melalui suatu proses yang ditunjukkan dengan kata kerja (verbal).

- Model *intransitif*, dalam model ini seorang aktor dihubungkan dengan suatu proses tetapi tanpa menjelaskan atau menggambarkan akibat atau objek yang dikenai.
- Model *relasional*, dalam model ini model pertama dan model kedua berhubungan dengan suatu tindakan, di mana suatu pihak melakukan tindakan dan pihak/bagian lain sebagai akibat dari tindakan tersebut, maka model *relasional* menggambarkan hubungan di antara dua entitas/bagian tersebut. hubungan tersebut bisa berupa ekuatif, yakni hubungan antara sama-sama kata benda.

Ketiga model tersebut oleh Roger Fowler dkk., disebut sebagai model sintagmatik. Model ini menggambarkan tata kalimat yang dipakai oleh pemakai bahasa. Model sintagmatik ini menyediakan gambaran bagaimana peristiwa tertentu dilihat dalam hubungan dengan interpretasi sebab akibat. Di mana model transitif umumnya menyediakan hubungan sebab akibat yang jelas, satu entitas sebagai subjek yang melakukan tindakan, sedangkan entitas lain sebagai objek yang menerima akibat dari suatu tindakan tersebut. sementara itu dalam bentuk intransitif, pola hubungan antara sebab dan akibat itu tidak jelas, misterius, karena di sana tidak diasosiasikan siapa yang menjadi penyebab atau siapa/apa yang menjadi akibat dari tindakan (Eriyanto, 2012: 152-153).

Salah satu aspek penting dan khas dari pemikiran Roger Fowler adalah transformasi. Tata kalimat tersebut bukan sesuatu yang baku, tetapi dapat diubah susunannya, dipertukarkan, dihilangkan, ditambah, dan

dikombinasikan dengan kalimat lain dan disusun ulang. Perubahan-perubahan itu bukan hanya mengubah struktur kalimat tetapi juga bisa mengubah makna dari bahasa yang digunakan secara keseluruhan. Salah satu tipe transformasi itu adalah *pasivasi*, yakni mengubah data susunan kalimat dari bentuk aktif menjadi bentuk pasif. Tipe transformasi lainnya adalah *nominalisasi*, terjadi ketika kalimat atau bagian dari kalimat, gambaran dari suatu tindakan atau partisipan dibentuk dalam kata benda, umumnya mengubah kata kerja (verba) ke dalam kata benda (nomina) (Eriyanto, 2012: 153-155).

#### **4. Surat Kabar**

##### **4.1. Sejarah Singkat Surat Kabar**

Surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Sejarah telah mencatat keberadaan surat kabar dimulai sejak ditemukannya mesin cetak oleh Johann Guternberg di Jerman. Pada masa itu surat kabar berusaha keras mengamankan identitas baru untuk diri sendiri dalam lingkungan media yang sudah semakin ramai. Sebagai suatu medium dan industri, surat kabar diletakkan pada tepi keseimbangan suatu perubahan signifikan dalam peran dan operasionalnya. Di Indonesia sendiri keberadaan surat kabar ditandai dengan perjalanan panjang melalui lima periode yakni masa penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, menjelang kemerdekaan dan awal kemerdekaan, serta zaman orde lama dan orde baru. Surat kabar di masa lalu telah berkali-kali menghadapi tantangan yang serupa, namun masih tetap bertahan.

#### **4.2. Pengertian Surat Kabar**

Surat kabar merupakan salah satu media cetak yang berupa lembaran-lembaran kertas yang berisikan informasi mengenai berita secara tertulis, dalam surat kabar terdapat beberapa informasi yang bertuliskan kabar berita, tajuk rencana, opini, dan lain-lain yang di dalamnya terdapat beberapa kolom dan diterbitkan setiap harinya.

Bahasa yang digunakan dalam surat kabar adalah bahasa jurnalistik yang tunduk pada bahasa baku. Menurut Badudu (dalam Sumadiria,(2014:7)), bahasa baku ialah bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang paling luas pengaruhnya dan paling besar wibawanya. Bahasa baku digunakan dalam situasi resmi baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan.

Selain menggunakan bahasa jurnalistik, surat kabar juga menggunakan ragam bahasa tulis. Menurut Sugono (2009:17), ragam bahasa tulis dituntut adanya kelengkapan unsur tata bahasa baik bentuk kata maupun susunan kalimat, ketepatan pilihan kata, dan ketepatan penerapan kaidah ejaan, serta punctuas (tanda baca) untuk membantu kejelasan pengungkapan diri ke dalam bentuk bahasa tulis.

Menurut Effendy (2003: 90-92) surat kabar merupakan media massa yang paling banyak dan paling dalam daya mampunya dalam merekam kejadian sehari-hari sepanjang sejarah di negara manapun di dunia. Dengan ciri-ciri surat kabar, yaitu publisitas, periodisitas, universalitas, dan aktualitas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa surat kabar adalah media massa yang paling banyak dan paling luas, berisi informasi

yang tertulis, terbaru dan teraktual, berupa lembaran-lembaran yang berisi tentang kabar berita, tajuk rencana, opini, dan lain-lain yang diterbitkan secara berkala.

#### **4.3. Fungsi Surat Kabar**

Surat kabar sebagai media massa dalam masa order baru mempunyai misi menyebarluaskan pesan-pesan pembangunan dan sebagai alat mencerdaskan rakyat Indonesia.

Dari empat fungsi media massa (informasi, edukasi, hiburan dan persuasif), fungsi yang paling menonjol pada surat kabar adalah informasi. Hal ini sesuai dengan tujuan utama khalayak membaca surat kabar, yaitu keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Karenanya sebagian besar rubrik surat kabar terdiri dari berbagai jenis berita. Namun demikian, fungsi hiburan surat kabar pun tidak terabaikan karena tersedianya rubrik artikel ringan, *feature* (laporan perjalanan, laporan tentang profil seseorang yang unik), rubrik cerita bergambar atau komik, serta cerita bersambung. Begitu pula dengan fungsinya mendidik dan memengaruhi akan ditemukan pada artikel ilmiah, tajuk rencana atau editorial dan rubrik opini. Fungsi pers, khususnya surat kabar pada perkembangannya bertambah, yakni sebagai alat kontrol sosial yang konstruktif (Ardianto, dkk., 2007 : 111-112).

#### **4.4. Karakteristik Surat Kabar**

Untuk dapat memanfaatkan media massa secara maksimal demi tercapainya tujuan komunikasi, maka seorang komunikator harus memahami kelebihan dan kekurangan media tersebut. Dengan kata lain, komunikator

harus mengetahui secara tepat karakteristik media massa yang akan digunakannya. Karakteristik surat kabar sebagai media massa mencakup: *publisitas, periodesitas, universalitas, aktualitas* dan *terdokumentasikan* (Ardianto, dkk., 2007 : 112).

#### **4.5. Tipe Surat Kabar**

Surat kabar memiliki dua kategori yaitu surat kabar harian dan surat kabar mingguan, namu dalam kedua kategori ini sebenarnya terdapat berbagai tipe surat kabar yaitu:

- Surat kabar harian nasional
- Harian kota besar metropolitan
- Harian pinggiran kota dan kota kecil
- Mingguan dan semi-mingguan
- Pers etnis
- Pers alternatif dan berlawanan
- Surat kabar bagi para pengguna kendaraan

#### **5. Politik Bahasa Nasional**

Politik bahasa adalah cara membedakan bahasa dan linguistik antara bangsa-bangsa yang dibahas dalam arena politik. Maksud politik bahasa ini dapat diartikan sebagai penggunaan simbol-simbol bahasa dalam suatu struktur ideologi tertentu, oleh kelas sosial tertentu, untuk melanggengkan dominasi atau hegemoni mereka, terhadap kelas sosial lainnya (Alwi, 2003: 47). Politik bahasa sendiri dapat terjadi dimanapun baik itu di surat kabar, dialog interaktif maupun debat.

Politik bahasa pada dasarnya dilandasi oleh visi (pemerintah) mengenai bahasa yang ada di dalam negeri, dalam hal ini bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing. Dalam kaitan ini, maka berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia hendaklah dilaksanakan dengan berpedoman pada politik bahasa nasional dan diarahkan kepada upaya perwujudan visi kebahasaan dan kesastraan (Alwi, 2003 : 214).

Politik bahasa nasional adalah kebijakan nasional yang berisi perencanaan, pengarahan dan ketentuan-ketentuan yang dapat dipakai sebagai dasar pengolahan keseluruhan masalah kebahasaan. Masalah kebahasaan di Indonesia merupakan jalinan dari: (1) masalah bahasa nasional, (2) masalah bahasa daerah, (3) masalah pemakaian dan pemanfaatan bahasa asing tertentu. Pengolahan keseluruhan masalah bahasa ini, memerlukan adanya suatu kebijaksanaan nasional yang dirumuskan sedemikian rupa sehingga kebijaksanaan nasional ini benar-benar terencana, terarah, dan menyeluruh (Alwi, 2003 : 215).

## **B. Kerangka Konseptual**

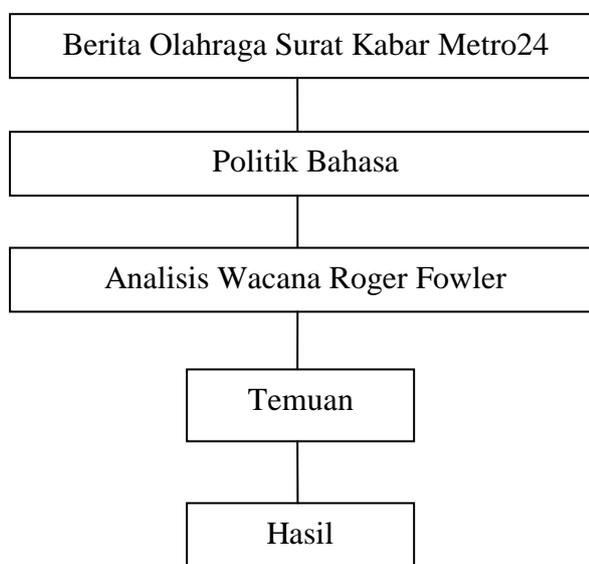
Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya.

Dari kerangka teoretis dapat dikatakan, politik bahasa adalah cara membedakan bahasa dan linguistik antara bangsa-bangsa yang dibahas dalam arena politik. Maksud politik bahasa ini dapat diartikan sebagai penggunaan simbol-simbol bahasa dalam suatu struktur ideologi tertentu, oleh kelas sosial

tertentu, untuk melanggengkan dominasi atau hegemoni mereka, terhadap kelas sosial lainnya. Politik bahasa sendiri dapat terjadi di manapun baik itu di surat kabar, dialog interaktif, maupun debat. Wacana berita di surat kabar mengandung ideologi tertentu yang berpengaruh pada berita yang dimuat. Ideologi disembunyikan dalam kosakata dan tata bahasa yang digunakan. Kosakata yang dimaksud ini berupa kosakata membuat klasifikasi, kosakata membatasi pandangan, kosakata pertarungan wacana, dan kosakata marjinalisasi. Tata bahasa yang dimaksud berupa pasivasi dan nominalisasi sehingga dalam berita terjadi penghilangan aktor pelaku.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa politik bahasa bisa terjadi pada berita olahraga di surat kabar Metro24 dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler. Melalui berbagai rangkaian dan uraian kerangka konseptual, maka langkah selanjutnya adalah penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **Bagan Kerangka Konseptual**



### **C. Pernyataan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka dibuatlah pernyataan penelitian ini sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian ini yaitu adanya politik bahasa dalam pemberitaan olahraga di surat kabar Metro24 dengan menggunakan analisis Roger Fowler.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian perpustakaan, karena tidak dibutuhkan lokasi khusus untuk melakukan penelitian dan penelitian ini didukung oleh berita olahraga di surat kabar Metro24, jurnal, dan buku-buku penunjang lainnya yang mencakup masalah dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang objeknya berupa buku, surat kabar, naskah, dan internet.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2019.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Bulan/Minggu																									
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																						
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																		
4	Perbaikan Proposal									■	■	■	■														
5	Seminar Proposal													■	■	■	■										
6	Perbaikan Proposal													■	■	■	■										
7	Mengumpulkan Data																	■	■	■	■						
8	Menganalisis Data																	■	■	■	■						
9	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■						
10	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■		
11	Persetujuan Skripsi																										
12	Sidang Meja Hijau																										

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Menurut Arikunto (2006:129), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

#### **1.1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2014:73).

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berita olahraga tentang sepak bola pada surat kabar *Metro24* yang berjudul “Serigala Kalah Nyali” dan “Waspada Kuda Hitam”. Berita ini terbit pada tanggal 18 Maret 2019 dan 9 April 2019.

#### **1.2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2014 : 74).

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berkedudukan sebagai penunjang penelitian.

## **2. Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa teks berita olahraga pada surat kabar *Metro24* yang berhubungan dengan politik bahasa dalam pemberitaan olahraga dengan analisis wacana Roger Fowler. Untuk menambah referensi mengenai masalah ini, peneliti menggunakan jurnal dan buku-buku lainnya untuk menunjang kelengkapan.

### **C. Metode Penelitian**

Metode Penelitian dalam hal ini sangat memegang peranan yang sangat penting. Metode yang dipakai merupakan alat yang akan membantu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Sesuai dengan tujuan ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dimana data penelitian ini bersifat kualitatif.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2008:157). Menurut Suryabrata (2008:76) secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Dalam penelitian ini ada variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Adapun variabel dalam penelitian

ini adalah politik bahasa dalam pemberitaan olahraga di surat kabar Metro24 Medan dengan analisis wacana Roger Fowler.

#### **E. Defenisi Operasional Variabel**

1. Analisis wacana adalah deretan kalimat yang saling berkaitan satu sama lain dan menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya di dalam kesatuan makna yang semantis antar bagian di dalam suatu bangun bahasa.
2. Analisis wacana Roger Fowler adalah melihat bagaimana tata bahasa / grammar tertentu dan pilihan kosakata tertentu membawa implikasi dan ideologi tertentu dan meletakkan tata bahasa dan praktik pemakaiannya tersebut untuk mengetahui praktik ideologi.
3. Surat kabar merupakan salah satu media cetak yang berupa lembaran-lembaran kertas yang berisikan informasi mengenai berita secara tertulis, dalam surat kabar terdapat beberapa informasi yang bertuliskan kabar berita, tajuk rencana, opini, dan lain-lain yang di dalamnya terdapat beberapa kolom dan diterbitkan setiap harinya.
4. Politik bahasa adalah cara membedakan bahasa dan linguistik antara bangsa-bangsa yang dibahas dalam arena politik.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan terhadap berita pada

surat kabar Metro24 dengan cara membacanya terlebih dahulu, selanjutnya memberikan tanda pada kalimat yang dianggap yang menjadi masalah dalam penelitian ini, kemudian mencatat dan mendeskripsikannya, dan data ini juga yang akan diinterpretasikan pada bagian teknik analisis data.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Dokumentasi Data dan Gambaran Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler**

Nama surat kabar: Metro24

No	Judul Berita	Analisis Wacana Roger Fowler			
		Kosakata: Membuat Klasifikasi	Kosakata: Membatasi Pandangan	Kosakata: Pertarungan Wacana	Kosakata: Marjinalisasi
1					
2					
3					
4					
5					
6					

### G. Teknik Penggumpulan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016 : 244).

Berdasarkan uraian diatas, maka langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Membaca berita olahraga pada surat kabar Metro24.
2. Mengumpulkan atau mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.
3. Menganalisis data dan memberi tanda yang dianggap menjadi masalah.
4. Melakukan penyelesaian terhadap data yang diperoleh, data yang sangat berhubungan dengan masalah yang akan dibahas menjadi prioritas utama dalam penyelesaian data.
5. Memahami keseluruhan data yang telah dipilih/diseleksi, kemudian menerapkannya dalam pembahasan masalah.
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Surat kabar Metro24 merupakan salah satu surat kabar yang digemari oleh masyarakat Medan. Surat kabar ini telah memiliki tempat tersendiri dihati para pembaca, dengan harga yang relatif murah dan bersahabat surat kabar Metro24 menjadi salah satu media pemberi informasi yang sangat dinanti oleh para pembaca. Surat kabar Metro24 juga dapat bersaing dengan surat kabar lainnya yang terdapat di kota Medan. Berita yang disajikan dalam surat kabar Metro24 sangat bervariasi, mulai dari berita kriminal, politik, ekonomi, kesehatan, olahraga dan lain-lain. Berita olahraga sepak bola merupakan salah satu berita yang paling diminati oleh para pembacanya sehingga surat kabar Metro24 selalu menyajikan berita olahraga sepak bola baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

#### A. Deskripsi Data dan Analisis Data Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

**Tabel 4.1. Penelitian  
Deskripsi Data Penelitian**

No	Judul Berita	Analisis Wacana Roger Fowler			
		Kosakata: Membuat Klasifikasi	Kosakata: Membatasi Pandangan	Kosakata: Pertarungan Wacana	Kosakata: Marjinalisasi
1.	Waspada Kuda hitam	1. “Setelah bikin 7 ke gawang Rotherham City	1. “Rentetan hasil positif itu mengantarkan	1. “Selama ini, piala FA disebut-sebut	1. “Manajer City pun tampak <i>pasrah</i> ketika

	<p>lima kali <i>merobek</i> jala gawang Burnley”.</p> <p>2. “Berikutnya Newport digelontorkan empat gol dan terakhir Swansea yang <i>dijebol</i> gawangnya tiga kali.”</p> <p>3. “Pasukan Josep Guardiola sangat diunggulkan menang. Namun, City juga tak boleh <i>jemawa</i>”.</p>	<p>City meraih gelar Piala Liga Inggris, memuncaki klasemen Liga Inggris, dan melaju ke perempat final Liga Champions. Artinya kemenangan atas Brighton, tim yang saat ini tertahan di urutan ke-15 klasemen Liga Inggris, akan memperbesar peluang City meraih empat gelar (quadruple) sekaligus di musim ini.”</p>	<p>sebagai kompetisi pembunuh tim papan atas.”</p> <p>2. “Kuda hitam seperti Brighton jelas memiliki motivasi besar untuk menjegal langkah mereka.”</p> <p>3. ”Kemudian anda lihat, oke, City terlihat paling stabil ketimbang tim-tim lain. Tapi, bukan Artinya</p>	<p>kehilangan dua bek sayap kirinya tersebut.”</p> <p>2. “Waspada <i>kuda hitam</i> menjadi penghadang menuju tahta pemenang.”</p> <p>3. “Juergen Kloop menyebut, meski tampak menyakinkan di semua ajang, tapi City belum tentu <i>memenangi</i> quadruple.”</p>
--	---	--	--	---

			<p>2. “Jika saya melihatnya dari luar, anda akan berpikir City terlihat bisa memenangi empat trofi. saya memikirkan hal yang sama. City saat ini sekilas seperti tim terbaik di dunia. Begitulah kenyataannya,” ujar manager Liverpool itu pada konferensi pers dilansir The Guardian.”</p>	<p>mereka bisa menyapu bersih semua laga sisa. Saya bisa membayangkan orang-orang berpikir seperti itu. Tapi, bukan artinya bakal terjadi,” jelas Kloop.</p>	
--	--	--	---	--	--

2.	Serigala Kalah Nyali		<p>1. “Ranieri menyebut timnya kalah mentalitas. SPAL yang sebelumnya tanpa kemenangan di tujuh laga beruntun begitu ngotot sehingga memenangi tiap duel.”</p> <p>2. “Kami praktis kalah pada tiap duel, terutama yang dimainkan dengan kaki, dan anda bisa melihat kenekatan mereka. SPAL kemudian</p>	<p>1. “<i>Serigala kalah nyali dalam menghadapi lawannya.</i>”</p> <p>2. “AC MILAN berambisi <i>memperparah derita rivalnya</i> pada duel giornata 28 Serie A.”</p>
----	----------------------------	--	---	---

			mencoba untuk menahan bola dan membuang waktu di babak kedua. sesuatu yang bisa saya pahami menengok situasi mereka.”		
--	--	--	---	--	--

## **2. Analisis Data Penelitian**

### **2.1. Analisis Wacana Roger Fowler**

#### **2.1.1. Kosakata: Membuat Klasifikasi**

Berikut adalah data kosakata membuat klasifikasi yang didapatkan dari berita olahraga sepak bola di surat kabar Metro24 yang berjudul “Waspada Kuda Hitaam” yang diterbitkan pada hari sabtu, 6 april 2019.

1. “Setelah bikin 7 ke gawang Rotherham City lima kali *merobek* jala gawang Burnley”.
2. “Berikutnya Newport digelontorkan empat gol dan terakhir Swansea yang *dijebol* gawangnya tiga kali.”
3. “Pasukan Josep Guardiola sangat diunggulkan menang. Namun, City juga tak boleh *jemawa*”.

dalam kutipan kalimat diatas terdapat kata “merobek”, “dijebol”, dan “Jemawa”. kata “merobek”, “dijebol” dan “jemawa” dalam kalimat di atas merupakan kosakata klasifikasi, karena ketiga kata tersebut telah mengalami penyederhanaan dan abstraksi dari realitas yang telah terjadi.

#### **2.1.2. Kosakata: Membatasi Pandangan**

Berikut adalah data kosakata membatasi pandangan yang didapat dari berita olahraga sepak bola yang berjudul “Waspada Kuda Hitam” dan “Serigala Kalah Nyali”.

1. “Rentetan hasil positif itu mengantarkan City meraih gelar Piala Liga Inggris, memuncaki klasemen Liga Inggris, dan melaju ke perempat

final Liga Champions. Artinya kemenangan atas Brighton, tim yang saat ini tertahan di urutan ke-15 klasemen Liga Inggris, akan memperbesar peluang City meraih empat gelar (quadruple) sekaligus di musim ini.”(Waspada Kuda Hitam, terbit pada hari sabtu 06 april 2019).

Dalam kutipan kalimat di atas penulis telah membatasi pandangan pembaca dengan kata-kata yang membuat pembaca lebih melihat kemenangan-kemenangan yang telah City dapatkan tanpa perlu melihat beberapa kekalahan dipertandingan yang lain, dan menganggap bahwa City akan mendapatkan kemenangan dengan mudah dalam melawan Brighton.

2. “Jika saya melihatnya dari luar, anda akan berpikir City terlihat bisa memenangi empat trofi. saya memikirkan hal yang sama. City saat ini sekilas seperti tim terbaik di dunia. Begitulah kenyataannya,” ujar manager Liverpool itu pada konferensi pers dilansir The Guardian.” (Waspada Kuda Hitam, terbit pada hari sabtu 06 april 2019).

Dalam kutipan kalimat di atas pembaca diajak untuk sependapat dengan manager Liverpool. hal ini karena pembaca tidak mengalami atau mengikuti secara langsung.

3. “Ranieri menyebut timnya kalah mentalitas. SPAL yang sebelumnya tanpa kemenangan di tujuh laga beruntun begitu ngotot sehingga memenangi tiap duel.” (Serigala Kalah Nyali, terbit pada hari senin 18 maret 2019).

4. “Kami praktis kalah pada tiap duel, terutama yang dimainkan dengan kaki, dan anda bisa melihat kenekatan mereka. SPAL kemudian mencoba untuk menahan bola dan membuang waktu di babak kedua. sesuatu yang bisa saya pahami menengok situasi mereka.” (Serigala Kalah Nyali, terbit pada hari senin 18 maret 2019).

Dalam kutipan kalimat pada nomor tiga dan empat penulis membatasi pandangan pembaca bahwa apa yang terjadi merupakan akibat dari ketidaktenangan pemain saat berlaga seperti apa yang dikata oleh sang pelatih.

### **2.1.3. Kosakata: Pertarungan Wacana**

Berikut adalah data kosakata pertarungan wacana yang didapat dari berita olahraga sepak bola yang berjudul “Waspada Kuda Hitam” yang diterbitkan pada hari sabtu, 6 april 2019.

1. “Selama ini, piala FA disebut-sebut sebagai kompetisi pembunuh tim papan atas.”
2. “Kuda hitam seperti Brighton jelas memiliki motivasi besar untuk menjegal langkah mereka.”
3. “Kemudian anda lihat, oke, City terlihat paling stabil ketimbang tim-tim lain. Tapi, bukan Artinya mereka bisa menyapu bersih semua laga sisa. Saya bisa membayangkan orang-orang berpikir seperti itu. Tapi, bukan artinya bakal terjadi,” jelas Kloop.

Dalam ketiga kutipan di atas, dapat dilihat bahwa pembaca diminta untuk memiliki satu pemahaman yang sama dari pihak yang

menyampaikan opini dan menganggap bahwa apa yang mereka ungkapkan itu adalah sesuatu yang paling benar sehingga dapat lebih diterima oleh pembaca.

#### **2.1.4. Kosakata: Marjinalisasi**

Berikut adalah data kosakata marjinalisasi yang didapat dari berita olahraga sepak bola yang berjudul “Waspada Kuda Hitam” dan “Serigala Kalah Nyali”.

1. “*Serigala kalah nyali* dalam menghadapi lawannya.” (Serigala Kalah Nyali, terbit pada hari senin 18 maret 2019).
2. “AC MILAN berambisi *memperparah derita rivalnya* pada duel giornata 28 Serie A.” (Serigala Kalah Nyali, terbit pada hari senin 18 maret 2019).
3. “Manajer City pun tampak *pasrah* ketika kehilangan dua bek sayap kirinya tersebut.” (Waspada Kuda Hitam, terbit pada hari sabtu 06 april 2019).
4. “Waspada *kuda hitam* menjadi penghadang menuju tahta pemenang.” (Waspada Kuda Hitam, terbit pada hari sabtu 06 april 2019).
5. “Juergen Kloop menyebut, meski tampak menyakinkan di semua ajang, tapi belum tentu *memenangi quardruple*.” (Waspada Kuda Hitam, terbit pada hari sabtu 06 april 2019).

Dalam kelima kutipan diatas dapat dilihat bahwa telah terjadi marjinalisasi terhadap kosakata yang digunakan. Dimana kata-kata tersebut menyamarkan aktor-aktor utama yang menjadi pihak yang

dibicarakan. Sehingga sangat mempengaruhi pemaknaan berita oleh pembaca.

## **2.2. Politik Bahasa**

Setelah dilakukannya penelitian terhadap kedua berita dengan judul “Waspada Kuda hitam” yang terbit pada hari sabtu 06 April 2019 dan “Serigala Kalah Nyali” yang terbit pada hari senin 18 maret 2019 dapat disimpulkan bahwa politik bahasa telah terjadi kepada kedua berita tersebut. hal itu dapat dilihat dari kosakata yang dipakai terkadang merubah realitas. Dalam berita “Waspada Kuda Hitam” terlihat bahwa surat kabar Metro 24 telah melakukan klasifikasi dalam sebuah kosakata. selain klasifikasi, penggunaan kosakata dalam berita di surat kabar Metro 24 juga membatasi pandangan pembaca dimana hal itu dapat dilihat dalam berita “Serigala Kalah Nyali”, pembaca diajak untuk memahami apa yang telah di tuliskan oleh penulis berita tanpa harus membuat pemahaman sendiri. Serta adanya kosakata pertarungan wacana dan kosakata marjinalisasi yang juga dapat mempengaruhi pembaca dalam memahami subjek yang diberitakan. Sehingga dapat dikatakan bahwa surat kabar Metro 24 memiliki ideologi bahasa tersendiri dalam penulisan beritanya.

## **B. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada berita olahraga di surat kabar Metro 24 dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler, maka peneliti dapat menarik hasil penelitian bahwa telah terjadi politik bahasa di kedua judul berita tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang didapatkan berupa tiga data yang terdapat kosakata: membuat klasifikasi, empat data yang terdapat

kosakata: membatasi pandangan, tiga data yang terdapat kosakata: pertarungan wacana, dan lima data yang terdapat kosakata: marjinalisasi.

### **C. Diskusi Penelitian**

Dilihat dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diteliti, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler maka peneliti dapat melihat jika politik bahasa telah terjadi dalam pemberitaan olahraga di surat kabar Metro 24 Medan. Hal ini juga terlihat dari penelitian sebelum-sebelumnya bahwa dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler ideologi yang terdapat dalam suatu berita akan lebih terlihat dengan jelas, hal ini di tunjang dengan data-data yang telah didapatkan oleh peneliti.

### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kata sempurna. Hal itu dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu, dan biaya yang peneliti miliki. Selain itu keterbatasan lainnya yakni sulitnya mencari buku atau referensi kepustakaan, sulit menganalisis secara cermat penelitian yang akan diteliti, dan kesulitan dalam penulisan yang sistematis dan sempurna. keterbatasan ini memungkinkan pemerolehan hasil penelitian kurang seperti yang diharapkan.

Namun peneliti tetap bersyukur walaupun banyak ditemukan keterbatasan di sana-sini peneliti masih dapat menyelesaikan penelitian. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran untuk semua pihak agar penelitian ini pada masa yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada berita olahraga di surat kabar Metro 24 dengan menggunakan analisis wacana Roger Fowler, maka peneliti dapat menarik hasil penelitian bahwa telah terjadi politik bahasa di kedua judul berita tersebut. Hal tersebut dapat dilihat dari data yang didapatkan berupa tiga data yang terdapat kosakata: membuat klasifikasi, empat data yang terdapat kosakata: membatasi pandangan, tiga data yang terdapat kosakata: pertarungan wacana, dan lima data yang terdapat kosakata: marjinalisasi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk melakukan analisis wacana kritis lebih dalam lagi khususnya dengan teori Roger Fowler.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji dengan menggunakan teori yang sama dapat meneliti tata bahasa yang digunakan oleh Roger Fowler, agar penelitian ini dapat menjadi lebih sempurna lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Hasan & Dendy Sugono. 2003. *Politik Bahasa*. Jakarta: Progres.
- Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ketigabelas. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, Yoce Aliah. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan filsafat Komunikasi*. Cetakan Ketiga. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Eriyanto. 2002. *Analisis framing; konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LkiS.
- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana; Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi.
- Sujarweni, Wiratna V. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PustakaBaruPress.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2009. *Mahir Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Cetakan Pertama. Jakarta: Gramedia.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadiria, AS Haris. 2014. *Bahasa Jurnalistik, panduan Praktis Penulisan dan*

*Jurnalis*. Cetakan Kelima. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.

Tarigan, H.G. 2014. *Pengajaran Wacana*. Cetakan Kesepuluh. Bandung: Angkasa

## Lampiran 1 : Permohonan Judul (K1)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nurma Warni  
 NPM : 1502040001  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Kredit kumulatif : 179 SKS IPK : 3,74

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Kelas IX SMP Swasta Bahagia Mabar Tahun Pembelajaran 2018/2019	
<i>[Handwritten signature and date: 14/3/2019]</i>	Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler	<i>[Handwritten signature and date: 14/3/2019]</i>
	Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Keterampilan Berbicara Saat Wawancara pada Siswa Kelas VIII SMP Bahagia Mabar Tahun Pembelajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Maret 2019  
 Hormat Pemohon,

*[Handwritten signature]*  
 Nurma Warni

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 2 : Permohonan Proyek (K2)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nurma Warni  
 NPM : 1502040001  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan  
 dengan Analisis Wacana Roger Fowler

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019

Hormat Pemohon,

  
 Nurma Warni

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas  
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3 : Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K3)

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : *Asy* /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang  
tersebut di bawah ini :

Nama : **NURMA WARNI**  
N P M : 1502040001  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Penelitian : **Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar  
Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **14 Maret 2020**

Medan, 07 Rajab 1440 H  
2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

## Lampiran 4 : Berita Acara Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Nurma Warni  
 NPM : 1502040001  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Proposal : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
09 Mei 2019	Penyerahan Proposal	
10 Mei 2019	Perbaikan Cover, Daftar Isi, Spasi (Margin)	
11 Mei 2019	Tanda Baca dan EYD	
13 Mei 2019	Perbaikan Instrumen Penelitian dan Pernyataan Penelitian	
14 Mei 2019	ACC Proposal	

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

Medan, 14 Mei 2019

Dosen Pembimbing,

**Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.**

## Lampiran 5 : Surat Permohonan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERMOHONAN**

Medan, 14 Mei 2019

Lamp : Satu Berkas  
 Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
 Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurma Warni  
 NPM : 1502040001  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Proposal : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Pemohon,

Nurma Warni

## Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



## LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

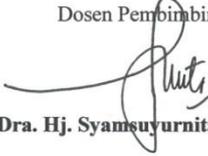
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nurma Warni  
 NPM : 1502040001  
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Proposal : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar  
 Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 14 Mei 2019

Dosen Pembimbing

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd. *Uel. Seminar Proposal*  
 14/5/2019

## Lampiran 7 : Surat Pernyataan Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurma Warni  
 NPM : 1402040001  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Agustus 2019  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,



**Nurma Warni**

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 8 : Surat Keterangan Seminar



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Nurma Warni  
NPM : 1402040001  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Agustus 2019

Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 9 : Lembar Pengesahan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurma Warni  
 NPM : 1402040001  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, bulan Mei, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Agustus 2019

Disetujui oleh:

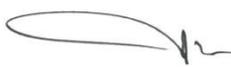
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi,

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 10 : Surat Izin Riset



UMSU

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 211 /IL.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 05 Dzulhijjah 1440 H  
06 Agustus 2019 M

**Kepada Yth,  
Kepala UPT Perpustakaan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
di-  
Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : NURMA WARNI  
N P M : 1502040001  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



\*\* Pertiinggal \*\*

## Lampiran 11 : Surat Balasan Riset



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238  
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 417.../KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Nurma Warni  
**NPM** : 1502040001  
**Univ./Fakultas** : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

**"Politik Bahasa dalam Pemberitaan Olahraga di Surat Kabar Metro 24 Medan dengan Analisis Wacana Roger Fowler"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Muharram 1441 H  
27 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arjifin, S.Pd, M.Pd

## Lampiran 12 :Surat Prematur



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Lamp. : 3 (tiga) rangkap

Medan, September 2019

Yth : Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Bismilahirrahmanirahim*  
*Asalam'alaikum Wr. Wb*

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memohon kepada Bapak untuk memberikan izin ujian skripsi kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nurma Warni  
 NPM : 1502040001  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Surat Keterangan Seminar : 08 Agustus 2019

Sebagai pertimbangan bagi Bapak, dilampirkan:

1. Foto kopi surat keterangan seminar dari prodi
2. Foto kopi surat izin riset dari fakultas
3. Foto kopi surat berita acara bimbingan skripsi

Demikianlah permohonan ini dibuat untuk mendapat pertimbangan dari Bapak. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Ketua Prodi,

**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****1. Data Pribadi**

Nama : Nurma Warni  
Tempat/Tanggal Lahir : Aras Kabu, 23 Juli 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jln. Rph pasar 1, Link VII gg. kantor camat, Mabar  
Status Keluarga : Anak pertama dari dua bersaudara

**2. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Mulyadi  
Nama Ibu : Nariah  
Alamat : Jln. Rph pasar 1, Link VII gg. kantor camat, Mabar

**3. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 2002-2008 : SD Swasta Tut Wuri Handayani Mabar
2. Tahun 2008-2011 : SMP Swasta Bahagia Mabar
3. Tahun 2011-2014 : SMA Laksamana Martadinata
4. Tahun 2015-2019 : Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Jurusan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)